

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada pekerja pabrik tempe di Berbah, Yogyakarta, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada pekerja pabrik tempe di Berbah, Yogyakarta, lebih banyak berada dalam kategori baik, yaitu 75%.
2. Perilaku pekerja tidak merokok di lingkungan kerja, lebih banyak berada dalam kategori buruk, yaitu 87,5%.
3. Perilaku mengonsumsi makanan-makanan sehat di tempat kerja, masuk dalam kategori buruk, yaitu 100%.
4. Perilaku mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun. Lebih banyak berada dalam kategori baik, yaitu 71,9%.
5. Kebiasaan pemberantasan jentik nyamuk di lingkungan tempat kerja, lebih banyak berada dalam kategori baik, yaitu 59,4%.
6. Perilaku pekerja menggunakan air bersih, lebih banyak berada dalam kategori baik, yaitu 84,4%.
7. Penggunaan jamban sehat saat buang air kecil dan besar, lebih banyak berada dalam kategori baik, yaitu 59,4%.
8. Perilaku membuang sampah pada tempatnya, lebih banyak berada dalam kategori baik, yaitu 59,4%.
9. Kebiasaan olah raga dan aktivitas fisik secara teratur, masuk dalam kategori buruk, yaitu 100%.
10. Penggunaan alat pelindung diri (APD), masuk dalam kategori buruk, yaitu 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas

Puskesmas sebaiknya menyelenggarakan program penyuluhan kepada pemilik usaha dan karyawan pabrik tempe mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tempat kerja.

2. Bagi Pemilik Pabrik Tempe

Pemilik pabrik tempe sebaiknya menyediakan poster di area kerja, seperti poster larangan merokok, enam langkah mencuci tangan, dan anjuran untuk selalu menyiram jamban.

3. Bagi Pekerja Pabrik Tempe

Pekerja pabrik disarankan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tempat kerja, terutama dalam mengonsumsi makanan sehat, berolahraga atau melakukan aktivitas fisik, serta menggunakan alat pelindung diri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Instrumen penelitian perlu dilengkapi dengan observasi agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja.